

SKRIPSI

**MAKNA RUANG PUBLIK KAMPUS SRIWIJAYA BAGI
MASYARAKAT DI INDRALAYA UTARA
KABUPATEN OGAN ILIR**



**FIRDAUS
07121002067**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2018**

SKRIPSI

MAKNA RUANG PUBLIK KAMPUS SRIWIJAYA BAGI MASYARAKAT DI INDRALAYA UTARA KABUPATEN OGAN ILIR

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya



FIRDAUS
07121002067

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2018**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Firdaus
NIM : 07121002067
Jurusan : Sosiologi
Konsentrasi : Perencanaan Sosial
Judul : Makna Ruang Publik Kampus Sriwijaya bagi Masyarakat di Kecamatan
Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir
Alamat : Lingkungan 2 RT 04 Kelurahan Timbangan No. 47 Kecamatan Indralaya
Utara, Kabupaten Ogan Ilir
No. Hp : 082180001209

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis di atas merupakan karya sendiri, disusun dari hasil penelitian berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku. Apabila kelak terbukti bahwa skripsi saya yang di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiatisme), saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat Pernyataan ini di buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Indralaya, 26 November 2018

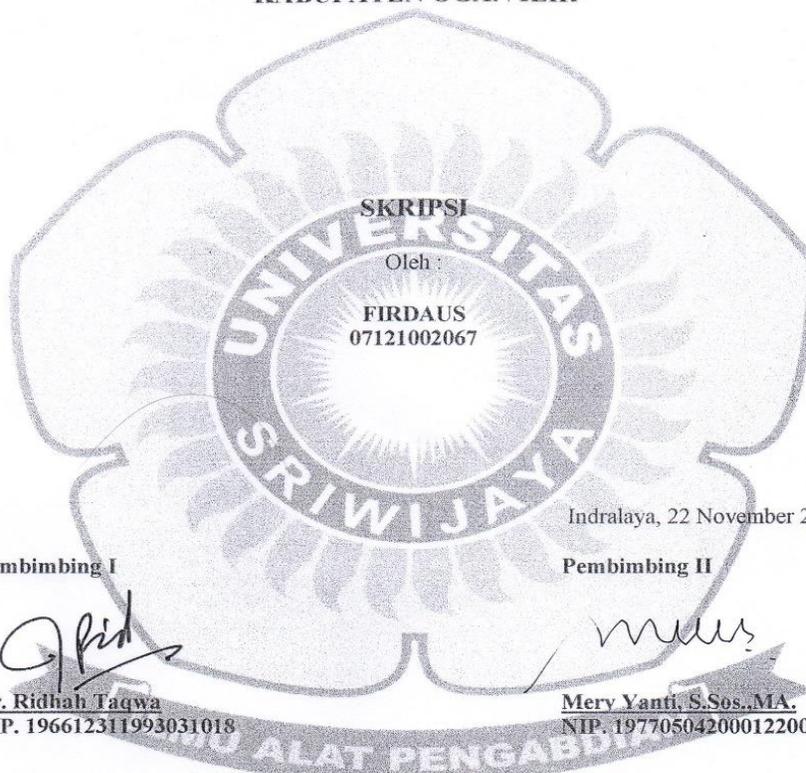
Yang membuat pernyataan



Firdaus

NIM. 07121002067

HALAMAN PENGESAHAN
MAKNA RUANG PUBLIK KAMPUS SRIWIJAYA BAGI
MASYARAKAT DI INDRALAYA UTARA
KABUPATEN OGAN ILIR



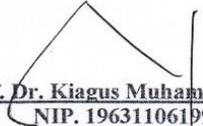
Pembimbing I


Dr. Ridhah Taqwa
NIP. 196612311993031018

Pembimbing II


Mery Yanti, S.Sos., MA.
NIP. 197705042000122001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya


Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si.
NIP. 196311061990031001

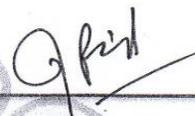
HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Makna Ruang Publik Kampus Sriwijaya bagi Masyarakat di Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir” telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada tanggal 19 November 2018.

Indralaya, 22 November 2018

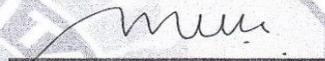
Ketua:

1. Dr. Ridhah Tagwa, M. Si
NIP. 196612311993031018

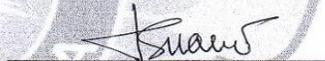


Anggota :

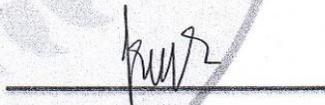
1. Mery Yanti, S. Sos., MA.
NIP. 197705042000122001



2. Dra. Yusnaini, M.Si
NIP. 196405151993022001



3. Safira Soraida, S.Sos. M.Sos
NIP. 198209112006042001

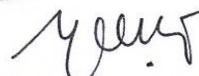


Mengetahui
Dekan FISIP

Ketua Jurusan Sosiologi

Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si.
NIP. 196311061990031001

Dr. YunIndyawati, S.Sos., M.Si.
NIP. 197506032000032001



MOTTO

*Tidak peduli berapa kali kau gagal sebagai Manusia, tapi kalau kau gagal
sebagai seorang Pria,
Maka jadilah seorang pecundang dan berpalinglah dari dunia ini !*

*Berdirilah tegak di atas puncak gunung lihatlah di sekitarmu, semua terasa kecil
dilihat dari atas begitu juga dirimu tapi Tidak di Mata-Nya*

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan Kepada :

1. Allah SWT yang maha Esa
2. Mamaku (Uliyah) dan Babaku (M.Syarbani) kedua orang tuaku yang terus kuusahakan agar mereka bangga memiliki seorang sepertiku.
3. Adik-adikku, Bagus Abdur Rachman, Maliki Akbar, Ilham Akbar, Hasanah dan M. Latif Akbar.
4. Dosen Fisip Jurusan Sosiologi yang selalu memberikan ilmu yang bermanfaat untukku
5. Sahabat dan teman-teman yang selalu memberikan dukungan
6. Almamaterku

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim, Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Makna Ruang Publik Kampus Sriwijaya bagi Masyarakat di Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Atas segala kekurangan dan ketidaksempurnaan skripsi ini, penulis sangat mengharapkan masukan, kritik dan saran yang bersifat membangun kearah perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini. Cukup banyak kesulitan peneliti temui dalam penulisan skripsi ini, tetapi Alhamdulillah dapat penulis atasi dan selesaikan dengan baik.

Skripsi ini dimulai dari awal proses penyusunan sampai dapat terselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak, dengan tidak mengurangi rasa hormat saya menyampaikan ucapan terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE, selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Dr. Yunindyawati, M.Si, selaku Ketua Jurusan Sosiologi yang telah memberikan izin dan dorongan bagi penulisan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Ridhah Taqwa, M.Si., selaku Pembimbing I yang telah senantiasa memberikan waktunya, sabar dalam membimbing mengarahkan penelitian selama proses penyusunan skripsi.
5. Ibu Mery Yanti, S.Sos.,MA. selaku Pembimbing II dan Pembimbing Akademik yang telah sabar dan bijaksana mengarahkan penelitian selama proses penyusunan skripsi.
6. Bapak Dr. Zulfikri Suleman, MA. dan Ibu Vieronica Varbi S, S. Sos., M. Si, selaku Dosen Penguji dalam seminar proposal skripsi yang telah memberikan

kritik dan masukan berharga bagi kesempurnaan skripsi ini.

7. Ibu Dra. Yusnaini, M. Si dan Ibu Safira Soraida S. Sos., M. Sos, selaku Dosen Penguji dalam Ujian Komprehensif yang telah memberikan kritik dan masukan berharga bagi kesempurnaan skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Sosiologi yang telah membimbing dan memberikan ilmunya selama ini.
9. Para staf Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya, terima kasih atas bantuannya selama penulis menempuh perkuliahan.
10. Bapak dan Ibu para informan penelitian yang telah membantu memberikan informasi selama penelitian skripsi ini.
11. Baba dan Mama tercinta, Bapak M.Syarbani dan Ibu Uliyah yang selalu memberikan kasih sayang, nasehat, *support* yang sangat luar biasa, dorongan moril dan materil yang tidak terhingga dan mendoakan setiap langkah penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Adik-adikku tercinta Bagus Abdur Rachman, Maliki Akbar, Ilham Akbar, Hasanah dan M. Latif Akbar yang selalu mendukung dan menjadi motivasi untuk segera menyelesaikan penulisan skripsi ini.
13. Kepada Keluarga Besar Pramuka Sultan Mahmud Baddarudin II dan Putri Rambut Selako, sebagai Organisasi yang telah memberikan banyak sekali pengalaman dan pembentukan Karakter yang luar biasa.
14. Keluarga Besar Go-US yang telah memberikan pengalaman tentang bagaimana mencari penghasilan dengan cara yang sederhana dan profesional dan dari hasilnya bisa mengurangi biaya per kuliah.
15. Keluarga baruku Wachyu Azhimi, Adi Suryan, Bobby Yunanto, Toni Wibisono, Eko Hendra Utama, Made Astrama, Ryan Iranda, Herman, Edo Wijaya, Wahyudi Alaski dan M Wahyu Nusantara Aji, terima kasih banyak untuk kalian yang juga ikut membantu dalam proses penyusunan skripsi. Teman-teman Sosiologi angkatan 2012 yang telah memberikan pengetahuan dan *support* yang luar biasa selama kurang lebih 4 tahun menjadi mahasiswa sosiologi.
16. Kakak dan adik angkatan Jurusan Sosiologi yang telah membantu dan kerjasama

selama ini.

17. Seluruh pihak yang membantu dalam proses penyusunan skripsi yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu atas segala bantuan yang telah diberikan.

Penulis menyadari bahwa penulisan ini masih jauh dari kata sempurna, dikarenakan keterbatasan kemampuan dan pengetahuan dari penulis sebagai manusia yang masih perlu banyak belajar dan menggali ilmu. Untuk itu penulis mohon maaf atas segala kekuarangan pada penulisan ini dan menerima segala saran dan kritik yang membangun. Akhir kata penulis berharap karya tulis ini dapat berguna dan bermanfaat bagi pribadi dan bagi semua orang yang memerlukannya.

Indralaya, November 2018
Penulis

Firdaus
071210067

RINGKASAN

Penelitian ini berjudul Makna Ruang Publik Kampus Sriwijaya bagi Masyarakat di Kecamatan Indralaya Utara, Kabupaten Ogan Ilir. Penelitian ini mengkaji permasalahan mengenai kesadaran Masyarakat Indralaya dalam memanfaatkan Kampus Sriwijaya sebagai ruang publik dan motif masyarakat menggunakan Kampus Sriwijaya. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yang menggambarkan data deskriptif dari fenomena yang diteliti dengan unit analisis masyarakat. Dalam penentuan informan digunakan *purposive* tujuannya untuk mendapatkan informasi yang lebih mendetail sesuai dengan permasalahan penelitian. Strategi penelitian yang digunakan adalah fenomenologi dengan teknik pengumpulan data berupa hasil pengamatan observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Data yang terkumpul kemudian dianalisis fenomenologi dan triangulasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Makna Ruang Publik Kampus Sriwijaya dibentuk melalui kesadaran masyarakat dalam memanfaatkan Kampus Sriwijaya sebagai ruang publik terbentuk atas dasar kemauan sendiri, ajakan teman, ajakan kerabat, keluarga maupun mahasiswa, sehingga masyarakat dapat melaksanakan aktivitas di Kampus Sriwijaya. Setelah adanya kesadaran maka muncullah suatu Motif Masyarakat yang berupa *because motive* dan *in order to motive*. *Because Motive* ada dengan alasan letaknya strategis, kondisi lingkungan yang membuat masyarakat nyaman dan senang dalam menggunakan Kampus Sriwijaya sebagai ruang publiknya, motif selanjutnya, *in order to motive* ada dengan alasan sebagai tempat alternatif untuk berolahraga, dengan adanya kesadaran dan motif masyarakat maka dapat diketahui makna yang mencerminkan kehidupan masyarakat yang butuh dengan interaksi dan komunikasi.

Kata Kunci : Makna, Kesadaran, Motif, Masyarakat

Indralaya, 22 November 2018

Mengetahui,

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Ridhah Taqwa
NIP. 196612311993031018



Mery Yanti, S.Sos., MA.
NIP. 197705042000122001

Ketua Jurusan Sosiologi



Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si
NIP. 197506032000032001

ABSTRACT

This study was entitled The Meaning of Sriwijaya Campus Public Space for Communities in North Indralaya District, Ogan Ilir Regency. This study examines the problems regarding the awareness of the Indralaya Society in utilizing the Sriwijaya Campus as a public space and the motives of the community using the Sriwijaya Campus. This research was descriptive qualitative which draws descriptive data from the phenomena studied with the community analysis unit. In determining the informants used purposive purpose to get more detailed information in accordance with the research problems. The research strategy used was phenomenology with data collection techniques in the form of observations, in-depth interviews and documentation. The collected data is then analyzed phenomenology and triangulation. The results of this study indicate that the meaning of public space Sriwijaya's campus was formed through public awareness in utilizing the Sriwijaya Campus as a public space formed on the basis of their own willingness, friend invitation, family, student and student invitation, so that the community can carry out activities on the Sriwijaya Campus. After the awareness, a Community Motive emerged in the form of because motive and in order to motive. Because Motive exists because of its strategic location, environmental conditions that make people comfortable and happy to use the Sriwijaya Campus as its public space, further motives, in order to motive there are reasons as alternative places to exercise, with awareness and motives of the community, meaning which reflects the lives of people who need interaction and communication.

Keywords: *Meaning, Awareness, Motives, Community*

Indralaya, 22 November 2018

Approved By,

Advisor I



Dr. Ridhah Taqwa
NIP. 196612311993031018

Advisor II



Mery Yanti, S.Sos., MA.
NIP. 197705042000122001

Head of Sociology Department



Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si
NIP. 197506032000032001

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---------------------------|----------------|
| Halaman Judul..... | i |
| Surat Pernyataan | ii |
| Halaman Pengesahan | iii |
| Halaman Persetujuan..... | iv |
| Halaman Persembahan | v |
| Kata Pengantar | vi |
| Ringkasan..... | ix |
| Summary | x |
| Daftar Isi | xi |
| Daftar Tabel | xv |
| Daftar Bagan | xvi |
| Daftar Gambar..... | xvii |
| Daftar Lampiran | xviii |

BAB I PENDAHULUAN

| | |
|------------------------------|---|
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 5 |
| 1.3 Tujuan Penelitian..... | 5 |
| 1.4 Manfaat Penelitian..... | 5 |
| 1.4.1 Manfaat Teoritis | 5 |
| 1.4.2 Manfaat Praktis | 6 |

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN

| | |
|-----------------------------------|----|
| 2.1 Penelitian yang Relevan | 7 |
| 2.2 Kerangka Pemikiran | 13 |
| 2.2.1 Makna | 13 |
| 2.2.2 Ruang Publik..... | 14 |

| | |
|---|----|
| 2.2.3. Teori Fenomologi Alfred Schutz | 18 |
| 2.2.3.1 Subjektif | 19 |
| 2.2.3.2 Intersubjektif | 21 |
| 2.2.3.3 Obyektif | 23 |
| 2.2.3.4 Motif | 24 |

BAB III METODE PENELITIAN

| | |
|--|----|
| 3.1 Desain Penelitian | 30 |
| 3.2 Lokasi Penelitian | 30 |
| 3.3 Strategi Penelitian..... | 30 |
| 3.4 Fokus Penelitian | 31 |
| 3.5 Jenis dan Sumber Data | 33 |
| 3.5.1 Data Primer | 33 |
| 3.5.2 Data Sekunder | 33 |
| 3.6 Penentuan Informan | 34 |
| 3.7 Unit Analisis Data | 34 |
| 3.8 Teknik Pengumpulan Data | 34 |
| 3.8.1 Observasi..... | 34 |
| 3.8.2 Wawancara Mendalam (<i>Indepth Interview</i>)..... | 35 |
| 3.8.3 Dokumentasi | 36 |
| 3.9 Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data | 36 |
| 3.10 Teknik Analisis Data | 37 |
| 3.10.1 Tahap Reduksi Data | 37 |
| 3.10.2 Tahap Penyajian Data | 37 |
| 3.10.3 Tahap Kesimpulan | 38 |

BAB IV DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN

| | |
|--|----|
| 4.1 Sejarah Singkat Kampus Sriwijaya | 39 |
| 4.2 Gambaran Umum Kampus Sriwijaya..... | 40 |
| 4.3 Gambaran Umum Lokasi | 43 |
| 4.3.1 Gambaran Umum Sarana dan Fasilitas | 46 |

| | |
|------------------------------------|----|
| 4.3.2 Gambaran Umum Informan | 48 |
| 4.3.3 Informan Utama | 49 |
| 4.3.4 Informan Pendukung..... | 52 |

BAB V ANALISIS DAN INTERPRETASI DATA

| | |
|--|----|
| 5.1 Kesadaran tentang Kampus Sriwijaya sebagai Ruang Publik..... | 55 |
| 5.1.1 Kesadaran Subjektif | 63 |
| 5.1.2 Kesadaran Intersubjektif | 66 |
| 5.1.2.1 Intersubjektif antara masyarakat..... | 67 |
| 5.1.2.2 Interaksi antara mahasiswa dengan masyarakat | 69 |
| 5.1.3 Kesadaran Objektif | 76 |
| 5.2 Motif Masyarakat | 80 |
| 5.2.1 Motif Karena (<i>Because Motive</i>)..... | 81 |
| 5.2.1.1 Letaknya Strategis | 81 |
| 5.2.1.2 Kondisi Lingkungan | 85 |
| 5.2.2 Motif Tujuan (<i>In order to Motive</i>) | 87 |
| 5.2.2.1 Tempat Alternatif untuk Berolahraga..... | 88 |
| 5.3 Makna Ruang Publik Kampus Sriwijaya bagi Masyarakat..... | 91 |
| 5.3.1 Kenyamanan | 92 |
| 5.3.2 Kampus Sriwijaya sebagai Tempat Pertemuan Masyarakat | 94 |

BAB VI PENUTUP

| | |
|---------------------|----|
| 6.1 Kesimpulan..... | 96 |
| 6.2 Saran..... | 97 |

| | |
|----------------------------|-----------|
| DAFTAR PUSTAKA..... | 99 |
|----------------------------|-----------|

DAFTAR TABEL

| | |
|-----------------|----|
| Tabel 3.1 | 32 |
| Tabel 4.1..... | 49 |
| Tabel 4.2..... | 53 |

DAFTAR BAGAN

2.3 Bagan Kerangka Pemikiran29

DAFTAR GAMBAR

| | |
|------------------|----|
| Gambar 4.1 | 40 |
| Gambar 4.2 | 44 |
| Gambar 4.3 | 44 |
| Gambar 4.4 | 45 |
| Gambar 4.5 | 47 |
| Gambar 4.6 | 47 |
| Gambar 4.7 | 48 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|-----|
| Lampiran 1. Pedoman Wawancara | 102 |
| Lampiran 2. Transkrip Wawancara..... | 106 |
| Lampiran 3. Surat Izin Penelitian..... | 114 |
| Lampiran 4. Surat Penunjukkan Pembimbing | 115 |
| Lampiran 5. Kartu Bimbingan | 116 |
| Lampiran 6. Lembar Revisian Komprehensif | 118 |
| Lampiran 7. Dokumentasi..... | 120 |
| Lampiran 8. Daftar Riwayat Hidup..... | 141 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehidupan yang semakin modern membuat Indonesia makin berkembang dalam pembangunan ditandai adanya sarana dan prasarana baik di kota maupun di desa, dengan pembangunan yang semakin pesat bangunan-bangunan perusahaan kian menjamur, menjelma serupa hutan beton yang mengakar kuat, jalanan yang semakin membesar dengan pertumbuhan transportasi yang padat, pertumbuhan masyarakat yang semakin padat maka perumahan-perumahan juga dibangun, ditambah lagi dengan nilai kebutuhan hidup yang semakin bertambah membuat tingkat pendapatan juga harus ditingkatkan untuk dapat memenuhi kebutuhan hidup. Kebutuhan hidup yang semakin bertambah membuat masyarakat disetiap individu-individu lebih terfokuskan akan pekerjaan ketimbang untuk kesehatan dan sosial. Hal ini membuat mereka depresi, stress dan kurangnya sikap sosial serta interaksi terhadap sesama. Masyarakat butuh tempat selain di rumah dimana mereka dapat me-*refreshing* pikiran serta berinteraksi, namun ini tentu tidak selalu berada di dalam rumah melainkan butuhnya tempat yang memiliki suasana baru, seperti suatu ruang yang bisa mengumpulkan serta membuat mereka berekspresi dan meluangkan waktu saling berinteraksi satu sama lain. Maka oleh sebab itu perlunya adanya ruang atau tempat, tentunya perlu segera direalisasikan supaya masyarakat terus bisa berinovasi dan menciptakan hal-hal kreatif yang dibutuhkan dalam dunia bisnis, dunia kerja maupun dunia sosial. Hal inilah keberadaan ruang publik menjadi alternative dibutuhkan.

Habermas menyatakan bahwa ruang publik merupakan semua wilayah kehidupan sosial kita yang memungkinkan kita untuk membentuk opini publik (dalam Hardiman, 2010 : 151). Definisi ini menjadikan ruang publik dapat berupa sebuah ruang abstrak maupun ruang fisik yang menjadi ajang pembentukan pendapat masyarakat diluar kendali pemerintah. Pada setiap ruang publik masyarakat memiliki hak dan kemampuan untuk berdebat, bersepakat dan berkeputusan tentang hal-hal penting yang menyangkut kehidupan yang semakin

modern ini.

Ruang publik merupakan sarana umum untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Ruang publik penting bagi kehidupan masyarakat karena ruang publik memfasilitasi interaksi antara masyarakat. Ruang publik secara umum adalah suatu ruang yang dapat diakses penggunaannya oleh seluruh masyarakat. Ruang publik juga diartikan sebagai ruang yang mempunyai akses sepenuhnya terhadap semua kegiatan publik untuk seluruh masyarakat sebagai warga negara. Dalam ruang publik semua masyarakat berhak melakukan secara merdeka di dalam mengakses ruang publik termasuk termasuk mengembangkan wacana publik seperti menyampaikan pendapat secara lisan dan tertulis (Culla,1999:123).

Kebebasan dalam ruang publik dimaknai sebagai bentuk hak yang dimiliki oleh setiap masyarakat untuk bebas menggunakannya, termasuk penggunaan ruang publik untuk kegiatan yang menunjang kebersamaan dalam membentuk ikatan komunitas, yang didukung oleh Carr dalam bukunya *Public Space*, ia menyatakan bahwa ruang publik adalah ruang atau lahan umum tempat masyarakat melakukan kegiatan publik fungsional maupun kegiatan sampingan lainnya yang dapat mengikat suatu komunitas, baik kegiatan sehari-hari ataupun berkala, yang merupakan dari unsur pemukiman (Carr 1992).

Perdebatan mengenai ruang publik, baik definisi maupun fungsi konkretnya memang masih terus terjadi di Indonesia. Banyaknya kasus yang berhubungan dengan ruang publik menjadi salah satu cerminan sejauh mana ruang publik diartikan di Indonesia. Contohnya di Yogyakarta menjadi salah satu banyaknya masalah di ruang publik. Permasalahan yang sedang dihadapi oleh Kota Yogyakarta adalah minimnya ruang publik, dalam hal ini Ruang Terbuka Hijau Publik (RTHP). Kendala utama yang menyulitkan penyediaan RTHP adalah sulitnya mencari lahan. Namun ketersediaan lahan minim di setiap kelurahan menjadi kendala yang sulit untuk diatasi meskipun dana telah siap. Pembangunan gedung yang terus dilakukan secara masif khususnya hotel dan mall membuat ketersediaan lahan RTHP di Kota Yogyakarta semakin menipis (dalam Tea, 2014).

Permasalahan yang terjadi di kota Yogyakarta merupakan salah satu permasalahan yang terjadi di Indonesia. Permasalahan ruang publik ini nantinya

akan berdampak pada perkembangan interaksi masyarakat. Padahal dalam kehidupan sehari-hari, interaksi menjadi hal yang tidak bisa dipungkiri oleh kehidupan manusia di zaman modern ini, manusia dengan sifatnya sebagai makhluk sosial dapat dipastikan akan terus berinteraksi dengan manusia lain.

Kabupaten Ogan Ilir merupakan sebuah kabupaten yang baru berdiri selama 13 (tiga belas) tahun, dimana perkembangan pembangunan yang masih terus berlanjut sampai dengan sekarang, dengan perkembangan zaman yang semakin modern membuat pertumbuhan penduduk di Ogan Ilir meningkat ditambah lagi dengan adanya Kampus Sriwijaya yang berdiri di wilayah Ogan Ilir membuat banyak akan penduduk dari luar berdatangan untuk melanjutkan studi di tingkat perguruan tinggi. Bertambahnya jumlah penduduk dan juga penduduk dari luar yang berdatangan membuat tingkat pembangunan juga bertambah maka kebutuhan akan ruang publik memang sangat dibutuhkan.

Keterbatasan akan ruang publik di Ogan Ilir membuat masyarakat mencari alternatif lain untuk ruang publik mereka sendiri dan ruang publik yang dijadikan itu adalah Kampus Sriwijaya. Kampus Sriwijaya Indralaya yang memiliki luas lahan 712 hektar, lahan-lahan yang masih kosong dimanfaatkan untuk pembangunan gedung dan sarana-sarana perkuliahan serta administrasi kampus. Dalam 3 (tiga) tahun belakang sampai dengan sekarang pihak Kampus Sriwijaya membangun fasilitas dan sarana demi menunjang keindahan dan kenyamanan kampus. Karena memiliki fasilitas yang bagus, indah, tenang dan nyaman seperti jalanan, taman, gazebo, perpohonan yang rindang, dan lapangan membuat daya tarik bagi warga kampus untuk menjadikan ruang publik mereka termasuk masyarakat Indralaya. Hal ini dikarenakan sebab akses menuju kampus yang sangat dekat dengan pemukiman masyarakat ditambah lagi dengan keterbatasan ruang publik di wilayah Indralaya, meskipun sudah memiliki ruang publik yaitu Taman Teluk Seruo, di mana Taman ini sangat minim dikunjungi oleh masyarakat Indralaya karena letak taman di samping perkantoran Pemerintah Daerah serta memiliki jarak yang lumayan jauh dan aksesnya untuk menuju taman hanya bisa digunakan melalui kendaraan pribadi serta kendaraan umum yang khusus dipesan atau disewa.

Berdasarkan hasil wawancara sementara pada tanggal 10 Oktober 2017, tentang peraturan ruang publik kampus yang diwakilkan oleh Kepala Biro Umum Kampus Sriwijaya yaitu Khairuddin, S.T, mengatakan peraturan baku tentang ruang publik Kampus Sriwijaya yang digunakan oleh masyarakat luar itu belum ada dan hanya digunakan untuk keperluan warga kampus saja, tetapi pihak kampus tidak melarang masyarakat untuk menggunakannya dan hanya membatasinya untuk kepentingan umum seperti tempat olahraga, tempat kumpul komunitas, berfoto-foto, tempat bertukar informasi dan juga digunakan untuk latihan kendaraan sepeda, motor bahkan mobil. Hal ini sudah berlangsung semenjak 3 tahun ke belakang. Ruang publik ini disebut sebagai *Internal Public Space*, karena fasilitas dan sarana kampus itu adalah milik negara yang dikelola pemerintah melalui pihak kampus dan dapat diakses oleh warga.

Aktivitas Kampus Sriwijaya dibuka dari hari senin sampai dengan jum'at dibuka dari jam 06.00 wib sampai dengan pukul 16.00 wib itu digunakan untuk keperluan mahasiswa, pegawai dan dosen, jam 16.00 wib sampai dengan 18.00 wib digunakan untuk keperluan ruang publik yang menggunakannya adalah warga kampus dan masyarakat yang telah selesai melaksanakan aktivitas, dan di jam 18.00 wib sampai jam 23.00 wib digunakan bagi mahasiswa untuk keperluan organisasi dan belajar di perpustakaan. Hari libur sabbtu dan minggu, kampus tetap dibuka dari pukul 06.00 wib sampai dengan 23.00 wib dan biasanya warga kampus dan masyarakat menggunakan dari pukul 06.00 wib sampai dengan jam 07.30 digunakan untuk olahraga pagi dan lanjut lagi di waktu sorenya dari pukul 15.00 wib sampai dengan 18.00 wib.

Oleh sebab itulah sekarang Kampus Sriwijaya tidak hanya sebagai sarana pendidikan saja, melainkan juga sebagai ruang publik untuk warga kampus dan masyarakat Indralaya. Masyarakat Indralaya menggunakan ruang publik kampus sebagai tempat mereka untuk berolahraga, berkumpul-kumpul, berfoto-foto, bertukar informasi, dan ada juga dijadikan sebagai tempat untuk latihan kendraan baik itu sepeda, motor, dan mobil.

Melihat ruang publik Kampus Sriwijaya yang dimanfaatkan sebagai ruang publik masyarakat semenjak 3 tahun ke belakang. Oleh sebab itulah peneliti

tertarik untuk melakukan penelitian tentang **Makna Ruang Publik Kampus Sriwijaya bagi masyarakat di Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, masalah yang diambil adalah:

1. Bagaimana kesadaran masyarakat memanfaatkan ruang publik Kampus Sriwijaya ?
2. Apa motif masyarakat menggunakan ruang publik Kampus Sriwijaya ?
3. Bagaimana Makna Ruang Publik Kampus Sriwijaya bagi masyarakat ?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Adapun tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk menganalisis Makna Ruang Publik Kampus Sriwijaya bagi masyarakat di Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk menganalisis kesadaran masyarakat menggunakan ruang publik Kampus Sriwijaya.
2. Untuk menganalisis Motif Masyarakat dalam menggunakan ruang publik Kampus Sriwijaya.
3. Untuk menganalisis Makna Ruang Publik Kampus Sriwijaya bagi masyarakat.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan akademis dan bermanfaat dalam menambah literatur Sosiologi, terutama Sosiologi Perkotaan dan Sosiologi Komunikasi.

1.4.2 Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis yang dapat diambil melalui penelitian ini, yaitu:

1. Bagi Pemerintah Daerah Kab. Ogan Ilir terutama yang menangani tata ruang kota, penelitian ini dapat memberikan informasi dan dokumentasi bahwa keberadaan ruang publik dalam sebuah perkotaan itu memiliki berbagai makna bagi masyarakat.
2. Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan yang baik khususnya dalam upaya penataan ruang publik Kampus Sriwijaya.
3. Penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan pihak lain yang ingin melakukan penelitian sejenis dikemudian hari.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Ardial. 2014. *Paradigma dan Modal Penelitian Komunikasi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Bungin, Burhan. 2012. *Penelitian Kualitatif; Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Edisi Kedua. Cetakan Keenam. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Carmona. 2008. *Public Space: The Management Dimension*. Routledge, Taylor&Francis group. New York, USA.
- Carr, Stephen. 1992. *Public Space*. Cambridge :Cambridge University Press
- Creswell, W Jhon. 2013. *Research Design Pendekatan Kualitatif Kuantitatif dan Mixed*. Edisi Ketiga. Yogyakarta :Pustaka Pelajar.
- Culla, Adi Suryadi. 1999. *Masyarakat Madani Pemikiran Teori dan Relevansinya dengan Cita-Cita Reformasi*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Haryono, Paulus. 2007. *Sosiologi Kota Untuk Arsitek*. Yogyakarta: Bumi Aksara.
- Hardiman, F. Budi. 2010. "Komersialisasi Ruang Publik menurut Hannah Arend dan Jurgen Habermas" dalam *Ruang Publik Melacak "Partisipasi Demokratis" dari Polis sampai Cyberspace* [F.Budi Hardiman, ed]. Yogyakarta: Kanisius.
- Kuswarno, Engkus. 2009. *Fenomenologi: Konsepsi, Pedoman dan Contoh Penelitiannya*
- Moleong, Lexy J. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Oetojo, Boedhi. 2007. *Modul Teori Sosiologi Modern*. Jakarta:Kampus SriwijayaTerbuka
- Sobur, Alex. (2003). *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia
- Soekanto, Soerjono. 2009. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Usman, Husaini dan Akbar, S. Purnomo. 2008. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: PT. BumiAksara.

Wirawan, IB. (2012). *Teori-Teori Sosial dalam Tiga Paradigma (Fakta Sosial, Definisi Sosial, dan Perilaku Sosial)*, Jakarta: Kencana

Sumber Karya Ilmiah yang di Publikasikan:

Amelia, Depy, Ridhah Taqwa dan Diana Dewi Sartika . 2016. “*Ketersediaan dan penyediaan Ruang Sosial di SDN 179 Kecamatan Kemuning Kota Palembang*”. Jurnal Emperika, Volume 1 Nomor 02, Juni 2016 : 217-227. Indralaya : Kampus Sriwijaya.

Anita, Juarni, Fendy Gustya, Lucy Rahayu dan Mega Dewi Sukma. 2012. *Kajian terhadap Ruang Publik sebagai sarana interaksi warga di Kampung Muararajeun Lama kota Bandung*. Jurnal Reka Karsa, Bandung : Institusi Teknologi Nasional Bandung.

Wonoseputro, Christine, 2007. *Ruang Publik sebagai tempat bermain bagi anak-anak Studi kasus pengembangan The Urban Zoo*. Jurnal *The Institute of Research & Community Outreach* Hal. 7 – 14. Kampus Sriwijaya Kristen Petra.

Etiningsih, Eva. 2016. *Fungsi taman kota sebagai ruang publik (studi di taman merdeka kota metro)*. (skripsi). Bandar Lampung :Kampus SriwijayaLampung.

Egam, Pingkan Peggy. 2011. *Makna Ruang Publik terhadap Setting Permukiman Masyarakat Bantik Di Malalayang Sulawesi Utara*. Jurnal Sabua Vol.3, No.2 26-31, Agustus 2011. Manado : Univesitas Sam Ratulangi

Handoyo, Eko. 2015. *Makna Ruang Publik Bagi Pedagang Kaki Lima: Studi tentang Resistensi terhadap Penggusuran*. Semarang :Kampus SriwijayaNegeri Semarang.

Sumaryanto, Yohanes. 2008. *Ruang publik Jurgen Habermas dan tinjauan atas Perpustakaan Umum Indonesia*. Depok :Kampus SriwijayaIndonesia.

Sumber Lainnya :

Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor : 05/PRT/M/2008 tentang Pedoman Penyediaan dan Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau di Kawasan Perkotaan

Sumber Internet :

Fathurrohman, Muhamad Nurdin. 2015. Edmund Husserl pendiri aliran fenomenologi. <https://Biografi-TokohTernama.Blogspot.Co.Id/2015/01/Edmund-Husserl-Pendiri-Aliran-Fenomenologi.Html> . Diakses 11 Agustus 2018 (15.18 WIB).

Ngaderi. B. Trimanto. ***Ruang Publik Berbasis Budaya: Tantangan Baru Tata Ruang Perkotaan.*** Kompasiana (Online). Surakarta : 29 September 2015. Dalam http://www.kompasiana.com/m.trimanto/ruang-publik-berbasis-budaya-tantangan-baru-tata-ruang-perkotaan_560a014a317a614005165029 Diakses 15 April 2018 (21.58 WIB).

Tea. Duh, *Pemkot Yogya Kesulitan Cari Lahan RTH.* Tribun (Online). Yogyakarta : 26 November 2014. Dalam <http://jogja.tribunnews.com/2014/11/26/duh-pemkot-yogya-kesulitan-cari-lahan-rth> Diakses 17 April 2018 (20.22 WIB).